

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa Budaya yang mendukung pengembangan profesional berkelanjutan mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Pelatihan dan kesempatan pengembangan yang teratur meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan mengelola kelas. Budaya yang kuat membangun komitmen yang tinggi di antara guru. Komitmen ini mengarah pada dedikasi dan loyalitas yang lebih besar terhadap sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja individu dan kolektif.
2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Ma'arif 5 Kota Gajah. Hal ini menunjukkan Motivasi kerja juga terkait dengan Guru yang termotivasi cenderung merancang dan menyampaikan pelajaran dengan lebih baik, menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan efektif, serta berusaha untuk memahami kebutuhan individual siswa. Guru yang termotivasi menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap sekolah, terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan sekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel Budaya Organisasi dan Motivasi kinerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Ma'arif 5 Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. . Ketika budaya organisasi yang kuat dan positif berjalan bersama dengan motivasi kerja yang tinggi, mereka menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong dedikasi, kreativitas, dan komitmen guru, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, memperkuat budaya organisasi dan meningkatkan motivasi kerja harus menjadi prioritas bagi

sekolah untuk mencapai kinerja yang optimal.

Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel Budaya Organisasi dan Motivasi kinerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Ma'arif 5 Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

B. SARAN

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai

berikut:

1. Bangun budaya di mana guru merasa nyaman untuk berbagi ide, memberikan umpan balik, dan berkomunikasi secara terbuka. Hal ini akan membantu dalam mengatasi hambatan komunikasi dan mendorong kolaborasi yang lebih baik.
2. Berikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka melalui pelatihan, kursus, dan program pengembangan lainnya. Hal ini akan meningkatkan motivasi karyawan karena mereka merasa dihargai dan mendapatkan kesempatan untuk berkembang.
3. Berikan guru tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Memberikan tanggung jawab yang lebih besar dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap pekerjaan dan mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik.
4. Apresiasi atas kinerja yang baik sangat penting. Berikan penghargaan dan pengakuan kepada guru yang berprestasi untuk memotivasi mereka dan juga sebagai contoh bagi yang lain.
5. Dukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi guru dengan menyediakan fleksibilitas dalam jadwal kerja, cuti yang memadai, dan fasilitas lainnya. Guru yang merasa seimbang akan cenderung lebih produktif dan berkomitmen.
6. Membangun budaya di mana kerja tim dipromosikan dan dihargai. Guru yang merasa sebagai bagian dari tim yang solid akan lebih termotivasi untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama.

7. Libatkan guru dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi pekerjaan mereka. Hal ini akan memberikan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih besar, meningkatkan motivasi mereka untuk memberikan kontribusi maksimal.

Dengan demikian diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan mendukung guru untuk mencapai kinerja yang optimal.